

Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Satuan Pendidikan Taman Kanak-kanak

Public Relations Management in Improving Image of Kindergarten Education Unit

Irjus Indrawan^{1*}

¹Universitas Islam Indragiri, Tembilahan - Riau
*irjus9986@gmail.com

Article History:

Received: 30 Desember 2022

Revised: 20 Januari 2023

Accepted: 14 Februari 2023

Keywords:

*Image of Education Unit;
Public Relations
Management.*

Abstract: *Community relations management is an effort to convey school programs to the community. The purpose of this research is to analyze and describe the management of public relations in improving the image of the kindergarten education unit. The research method uses a descriptive qualitative approach. Data collection is done by observation, interviews, and documentation. Data analysis uses John's model. W. Creswell, Miles and Huberman namely data reduction, data presentation, data verification, and drawing conclusions. Checking the validity of the data using data triangulation. The results of the analysis show that the management of public relations that is applied is 4P, namely planning, organizing, implementing, and supervising, the principal is very good at managing public relations, so that he runs the 4P very well which has an impact on community interest in entrusting his children to study in the school. . the implications of the results of this study provide recommendations to other kindergarten heads to apply the 4P properly, so as to improve the school's image which has an impact on community interest in entrusting children to study at the school.*

Abstrak

Manajemen hubungan masyarakat merupakan sebuah upaya dalam menyampaikan program-program sekolah kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra satuan pendidikan taman kanak-kanak. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Jhon. W. Creswell, Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi data. Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen hubungan masyarakat yang diterapkan adalah 4P, yakni perencanaan, perngorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, kepala sekolah sangat menguasai manajemen hubungan masyarakat, sehingga menjalankan 4P tersebut dengan sangat baik yang berdampak pada minat masyarakat untuk menitipkan anak-anaknya belajar diselolah tersebut. implikasi dari hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada kepala TK yang lain

untuk menerapkan 4P tersebut dengan baik, sehingga dapat meningkatkan citra sekolah yang berdampak pada minat masyarakat menitipkan anak untuk belajar disekolah tersebut.

Kata Kunci: Citra Satuan Pendidikan, Manajemen Hubungan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan tidak akan dapat menarik peserta didik untuk mendaftar disekolah tersebut jika informasi mengenai sekolah tidak diketahui oleh masyarakat (Nurul et al., 2022). Partisipasi masyarakat dan hubungan dengan lembaga pendidikan sebagai kontribusi bagi lembaga pendidikan (Azhar et al., 2022). Dimana hubungan masyarakat merupakan suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga dengan masyarakat (Rahmat, 2016). Fungsi dari hubungan masyarakat tersebut adalah untuk membangun harmoni dengan publik, melayani kepentingan publik, menjaga moralitas dan perilaku organisasi (Racmat, 2018). Untuk itu sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan memahami dan menjalankan sebuah hubungan dengan masyarakat yang dikemas dalam lingkup manajemen hubungan masyarakat.

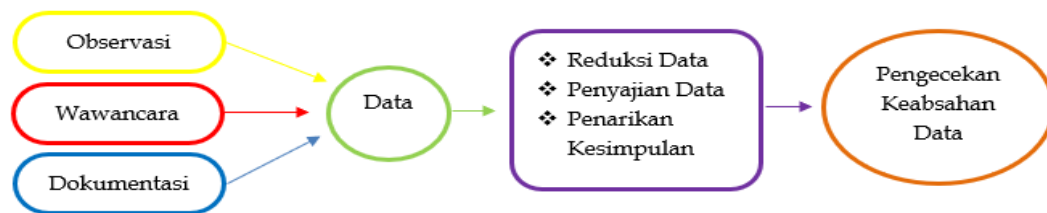
Manajemen hubungan masyarakat dalam pendidikan merupakan mediator dan membantu organisasi dalam mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan semua pihak dan semua pemangku kepentingan yang ada (Nurul et al., 2022). Manajemen hubungan masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang harus dirancang dengan benar, karena jika dari awal pelaksanaan hubungan masyarakat tidak baik, maka lembaga pendidikan tidak menutup kemungkinan akan tidak mendapat perhatian dari masyarakat, mengingat manajemen hubungan masyarakat adalah salah satu jalan yang tepat untuk mengenalkan kepada masyarakat mengenai program-program yang akan dilaksanakan (Mesiono, 2017). Sejalan dengan ungkapan *Qoimah* dalam penelitiannya bahwa ada tiga yang dapat membangun citra organisasi seperti taman kenakanak adalah *pertama*, citra kepercayaan, ini penting agar sekolah mampu mebangun kepercayaan *stake holders*, masyarakat dan para investor terhadap sekolah tersebut, *kedua*, citra keteladanan, keteladanan juga penting agar sekolah mempunyai citra baik bagi pendidikan dengan melahirkan lulusan handal yang mampu dipercaya oleh masyarakat luas, *ketiga*, citra tanggung jawab sosial, sekolah mampu mengembangkan dan memberdayakan masyarakat sekitar untuk menjadi lebih maju dan handal (Qoimah, 2020).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wilis Werdiningsih yang bertemakan manajemen humas dalam meningkatkan peran komite sekolah di paud sabila ponorogo mengungkapkan bahwa komunikasi yang baik antara sekolah dan wali murid dapat membicarakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan sekolah, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat untuk anak dan dapat memaksimalkan pendampingan yang diberikan kepada anak (Werdiningsih, 2020). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah Alvi Rochmania yang bertemakan implementasi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra sekolah di era new normal mengungkapkan bahwa perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di era new normal membahas tentang perencanaan publikasi kegiatan sekolah, perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, dan perencanaan publikasi profil sekolah (Rochmania, 2022). Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Novita Pancaningrum dan Nur Hasanah yang bertemakan peran hubungan masyarakat pendidikan anak usia dini islam mengungkapkan bahwa humas berperan penting dalam kemajuan PAUD yang dimulai dari penerimaan peserta didik baru, promosi, dan parenting (Pancaningrum & Nur, 2020). Dan penelitian yang dilakukan oleh Nunung Yuliani dan Wahyu Bagja Sulfemi yang bertemakan pengelolaan humas di lembaga pendidikan menuju lembaga pendidikan yang unggul mengungkapkan bahwa dengan adanya humas menciptakan hubungan harmonis antara lembaga pendidikan yang diwakilinya dengan masyarakat (Nunung & Wahyu, 2020). Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa manajemen hubungan masyarakat memberikan dampak yang baik pada cinta satuan pendidikan, dimana dengan adanya manajemen hubungan masyarakat menciptakan keharmonisan antara sekolah dan masyarakat.

Hasil studi awal ditemukan pada TK At-Taufiq kota Jambi minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya cenderung relatif tinggi. Oleh sebab itu, dapat dikemukakan rumusan masalah pada penelitian ini adalah manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra satuan pendidikan Taman kanak-kanak. Berangkat dari masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu ingin menganalisis manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra satuan pendidikan Taman kanak-kanak di Taman Kanak-kanak At-taufiq Kota Jambi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang mencoba untuk memahami pada suatu gejala dan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini dilakukan di TK At-taufiq kota Jambi. Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini yakni Kepala Sekolah, sedangkan guru sebagai informan tambahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan triangulasi untuk melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data dan teknik triangulasi data dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Teknik Pengumpulan Data dan Tekni Triangulasi Data

Gambar diatas merupakan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam mengungkap fenomena yang terjadi, dari teknik pengumpulan data tersebut menjadi sebuah data yang peneliti proses melalui teknik analisa data dengan merduksi data yang masih bersifat mentah, data tersebut peneliti kompres menjadi sebuah data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, seterusnya peneliti sajikan dan ditarik kesimpulan dari data tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian yang peneliti buat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra satuan pendidikan taman kanak-kanak di TK At-taufiq kota Jambi meliputi kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Gambarannya dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan proses manajemen 4P

Tabel 1. Hasil Analisis

Kegiatan Manajemen 4P	Hasil Analisis
Perencanaan <i>(Planning)</i>	Hasil analisis pada kegiatan perencanaan (<i>planning</i>) hubungan masyarakat di TK At-taufiq Kota Jambi ini disusun bersumber pada seluruh informasi dari berbagai pihak seperti pendidik, tenaga pendidik serta wali murid yang kemudian akan diadakan rapat oleh pengelola lembaga TK At-taufiq dimana pada rapat tersebut membahas terkait rencana program dan langkah yang akan diambil untuk memenuhi harapan masyarakat terhadap lembaga, dan apa yang harus lakukan untuk memenuhi harapan masyarakat tersebut dan yang terakhir setelah itu mengambil keputusan akhir terkait penetapan program yang akan dilaksanakan dan penanganan terkait hubungan masyarakat yang akan dijadikan opini pada lingkungan masyarakat.
Pengorganisasian <i>(Organizing)</i>	Hasil analisis terkait aktifitas pengorganisasian berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru bahwa kepala TK At-taufiq berperan baik dalam melaksanakan tugas dan juga mempunyai wawasan mengenai hubungan masyarakat, dalam melaksanakan tugas kepala TK secara langsung melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap proses berlangsungnya kegiatan pendidikan, mulai dari perencanaan akademik sampai pada

	proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah dengan sangat baik dalam menyusun struktur organisasi disekolah yang sesuai dengan kompetensi masing-masing.
Pelaksanaan <i>(actuating)</i>	TK At-taufiq dalam proses pelaksanaan hubungan masyarakat dilakukan dengan memberikan informasi dan membangun komunikasi antara pihak lembaga dan wali murid, kemudian dilakukan dengan cara membuat poster yang disebarakan secara elektronik terkait program-program dan pencapaian pihak lembaga, TK At-taufiq juga membuat belihon yang dipasang diberbagai tempat guna memberikan informasi terkait program-program sekolah.
Pengawasan <i>(Controlling)</i>	TK At-taufiq dalam proses pengawasan hubungan masyarakat dilakukan oleh setiap guru untuk memonitoring atau memantau segala opini yang muncul dimasyarakat. Namun untuk secara keseluruhan Kepala TK lah yang bertanggung jawab penuh dalam kegiatan monitoring/memantau. Terkait perencanaan hubungan masyarakat, terdapat beberapa prosedur sebagai berikut: (1) Menyusun berdasarkan semua usulan dari berbagai pihak; (2) Menyusun rencana kebutuhan hubungan masyarakat untuk periode tertentu misalnya satu tahun ajaran; (3) memadukan antara rencana kebutuhan yang telah disusun dengan yang telah tersedia sebelumnya; (4) menyesuaikan dengan dana atau anggaran yang di miliki oleh Lembaga, dalam hal ini jika dana atau anggaran tidak mencukupi maka di perlukannya seleksi terhadap semua kebutuhan public relations yang telah direncanakan; (5) mendahulukan rencana kebutuhan public relations yang penting dengan dana atau anggaran yang dimiliki dengan diadakannya seleksi lagi dengan melihat skala prioritas.

KESIMPULAN

Dalam meningkatkan citra satuan pendidikan Taman Kanak-kanak, maka sekolah perlu menjalankan fungsi-fungsi manajemen secara baik dan benar, dimana fungsi manajemen itu ialah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (4P) pada TK At-taufiq telah menjalankan fungsi 4P dengan sangat baik, sehingga citra sekolah menjadi baik di mata masyarakat. Itulah yang menjadikan TK ini sangat diminati oleh orang tua untuk menitipkan anak-anaknya dalam belajar disekolah tersebut. sehingga peneliti merekomendasikan kepada kepala TK

yang lain untuk menjalankan fungsi manajemen sebagaimana yang telah dilakukan oleh TK At-taufiq, sehingga akan memberikan dampak pada minat masyarakat dalam menitipkan anak untuk belajar disekolah yang dipimpin.

DAFTAR REFERENSI

- Azhar, Abdul, L. H., Sri, R. R. M., Elfin, N., & Amirullah. (2022). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan. *Edukatif; Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1452. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2167>
- Mesiono. (2017). *Manajemen Pendidikan Raudatul Athfal (RA) Pengantar Teori dan Praktek*. Perdana Publishing.
- Nunung, Y., & Wahyu, B. S. (2020). Pengelolaan Humas di Lembaga Pendidikan Menuju Lembaga Pendidikan Yang Unggul. *ThufuLA*, 9(223).
- Nurul, N., Nur, L. F., & Ati, N. R. (2022). Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kualitas Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru di TK Dharma Wanita Singgahan Tuban TP.2021/2023. *Jeced: Journal Of Early Childhood and Development*, 4(2), 130. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jeced.v4i2.2136>
- Pancaningrum, N., & Nur, H. (2020). Peran Hubungan Masyarakat Pendidikan Anak Usia Dini Islam. *ThufuLA*, 9(2), 249.
- Qoinah. (2020). Membangun Pelayanan Publik yang Prima; Strategi Menjadi Humas dalam Penyampaian Program Unggulan di Lembaga Pendidikan. *Islamic Managemen*, 1(2), 269. <https://doi.org/DOI:10.3086/im.vli2.269>
- Racmat, K. (2018). *Meneropong Praktik Public Relations di Indonesia dengan teori dan riset (deseetasi contoh-contoh kontemporer)*. UB Press.
- Rahmat, A. (2016). *Manajemen Humas Sekolah*. Media Akademi.
- Rochmania, Z. A. (2022). Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Era New Normal. *Leadership; Jurnal Mahasiswa Manejemen Pendidikan Islam*, 3(2), 226. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32478/leadership.v3i2.1143>
- Werdiningsih, W. (2020). Manajemen Humas dalam Meningkatkan Peran Komite Sekolah di PAUD Sabila Ponorogo. *Al-Idaroh; Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 121.